

THE EFFECT OF DIFFERENTIATED LEARNING ON STUDENTS NUMERACY LITERACY AT MIS NURUL ILMI IN BIMA CITY

Lulu Nadila Lestari¹, Agussalam², Ade S. Anhar³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bima

Email: lulunadila298@gmail.com¹, agussalam0808@gmail.com², adesanhar5@gmail.com³

Article Info

Corresponding Author:

Lulu Nadila Lestari
 lulunadila298@gmail.com

Keywords:

Differentiated learning;
 Numeracy literacy;
 students.

Kata kunci:

Pembelajaran
 berdiferensiasi; Literasi
 numerasi; Siswa.

Naskah;

Diterima : 08 / 08 / 2025
 Direvisi : 15 / 08 / 2025
 Disetujui : 07 / 09 / 2025



Abstract

One of the current issues in basic education is the low level of students' numeracy literacy, which also occurs in MIS Nurul Ilmi, Bima City. Students tend to be passive, less enthusiastic in monotonous learning, and show difficulty in understanding the basic concepts of reading and arithmetic. This problem is exacerbated by the lack of parental support in learning outside the classroom, which has an impact on their low literacy and numeracy skills. The purpose of this study was to determine the effect of differentiated learning on students' numeracy literacy. The research method used was quantitative with descriptive statistical research and the data analysis method used was simple linear regression analysis with the help of SPSS 16.0. The data presented in this study used primary data through questionnaires and student numeracy test results. The results showed that differentiated learning did not have a significant effect on students' numeracy literacy. This was indicated by the correlation coefficient value of 0.24 and the t-test result of 1.170, which was smaller than the t-table value of 1.734. The regression coefficient of 0.24 states that each increase in the differentiated learning variable (X) only contributes 24% to the increase in numeracy literacy (Y), while the remaining 76% is influenced by other factors outside this study.

Abstrak

Isu dalam pendidikan dasar saat ini salah satunya adalah rendahnya literasi numerasi siswa yang juga terjadi di MIS Nurul Ilmi Kota Bima. Siswa cenderung pasif, kurang antusias dalam pembelajaran yang monoton, dan menunjukkan kesulitan dalam memahami konsep dasar membaca dan berhitung. Permasalahan ini diperparah oleh kurangnya dukungan orang tua dalam pembelajaran di luar kelas sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan literasi dan numerasi mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi numerasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif statistik dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 16.0. Data-data yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui kuisioner dan hasil nilai ujian numerasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi numerasi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,24 dan hasil uji t sebesar 1,170, yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,734. Koefisien regresi sebesar 0,24 menyatakan bahwa setiap peningkatan pada variabel pembelajaran berdiferensiasi (X) hanya memberikan kontribusi sebesar 24% terhadap peningkatan literasi numerasi (Y), sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan penting dalam mencetak generasi yang mampu bersaing secara global di era modern ini. Di era modern ini Literasi numerasi merupakan keterampilan dasar yang krusial dalam mendukung proses belajar siswa terutama dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. (Siswanto and Hanama, n.d.). Salah satu strategi pembelajaran yang sangat relevan dalam era pendidikan saat ini adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi. karena Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap peserta didik di dalam kelas. (Maulidia and Prafitasari 2023) Salah satu manfaat dari Pembelajaran berdiferensiasi yaitu mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar, karena metode ini memperhatikan perbedaan individu dalam kesiapan belajar, gaya belajar, dan profil belajar siswa (Rosiyani et al. 2024). Pada dasarnya, tidak semua siswa memiliki kemampuan dan minat yang sama terhadap suatu mata Pelajaran (Gusteti and Neviyarni 2022).

Melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, siswa diberikan pilihan-pilihan yang bervariasi dalam hal materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian. Menurut Efendi tujuan utama dari pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi secara maksimal dan merasa termotivasi dalam proses belajar. Sehingga di akhir pembelajaran akan berakibat meningkatnya kemampuan literasi numerasi siswa (Setiawan and Nurhidayah 2021).

Literasi numerasi juga memiliki peranan yang penting yang harus mulai diajarkan pada siswa di jenjang sekolah dasar (Hidayati et al. 2023) kemampuan literasi dan numerasi menjadi dasar agar peserta didik dapat mempelajari materi pada aspek pengetahuan bidang studi yang lain. Pada tingkat sekolah dasar kemampuan literasi dan numerasi harus diajarkan secara maksimal agar siswa tidak merasa kesulitan untuk memahami materi bidang studi lainnya yang lebih kompleks sekaligus menjadi modal siswa untuk meneruskan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi (Ifrida et al. 2023).

Literasi numerasi dan pembelajaran berdiferensiasi memiliki hubungan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Literasi numerasi mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, yang merupakan dasar bagi pemahaman konsep matematika dan literasi

secara umum. Pembelajaran berdiferensiasi, di sisi lain, adalah pendekatan yang disesuaikan dengan karakter, minat, kebutuhan, gaya belajar, dan profil belajar peserta didik, mengingat setiap individu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan, pengalaman, minat, bakat, dan gaya belajar (Hariyadi, Santosa, and Sakti 2023).

Berdasarkan observasi awal, permasalahan kurangnya literasi numerasi pada peserta didik juga terjadi pada siswa MIS Nurul Ilmi Kota Bima yang di mana hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti. Pada observasi awal di temukan bahwa peserta didik kurang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran yang bersifat monoton. Selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas bahwa banyak siswa yang kesulitan memahami materi literasi dan numerasi, khususnya dalam hal membaca dan berhitung. Wali kelas juga mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung dan tidak menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep dasar yang diajarkan. Hal ini diperburuk dengan kurangnya dukungan dari orang tua dalam membimbing anak-anak mereka di luar jam sekolah. Sebagai akibatnya, siswa mengalami kesulitan untuk mengaitkan pelajaran yang diterima dengan kehidupan sehari-hari, sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan literasi dan numerasi mereka. (Hariyadi, Santosa, and Sakti 2023).

Menurut beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu mengenai pembelajaran berdiferensiasi, strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru dapat merespons segala keragaman siswa dalam kelas, baik dalam segi kemampuan, minat dan bakat, maupun gaya belajar siswa. Sehingga proses pembelajaran dengan pendekatan ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. (Nazillah, H. I., & Fajar 2023).

Dalam meningkatkan literasi numerasi, perlu di lakukan upaya-upaya dari berbagai pihak khususnya oleh pihak lembaga pendidikan atau instansi sekolah tersebut. Upaya untuk meningkatkan literasi numerasi harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan salah satunya dengan menciptakan strategi pembelajaran yang kondusif. Dengan menciptakan strategi pembelajaran yang kondusif akan meningkatkan motivasi dan minat belajar sehingga akan tercipta suasana belajar yang ideal dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan terbentunya litecasi numerasi siswa. Hal ini dapat di lakukan dengan menyediakan pendekatan belajar yang berdiferensiasi.(Neviyarni 2022)

Salah satu strategi pembelajaran yang sangat relevan dalam era pendidikan saat ini adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi. karena Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap peserta didik di dalam kelas (Rahma & Pembelajaran, 2023). Salah satu manfaat dari Pembelajaran berdiferensiasi yaitu mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar, karena metode ini memperhatikan perbedaan individu dalam kesiapan belajar, gaya belajar, dan profil belajar siswa.(Adela Intan Rosiyani et al. 2024)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui dan meneliti pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi numerasi siswa. Dalam hal ini, peneliti mengambil objek penelitian di MIS Nurul Ilmi Kota Bima. Terdapat banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Diantaranya, peneliti mengidentifikasi tiga penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu dilakukan. Pertama, penelitian oleh Fitriyana & Dewi Nirmala, (2024), “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar.” Tujuan penelitian, Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.(Fitriyana, Juhana, and Nirmala 2024) Penelitian ini berbeda dengan apa yang akan peneliti teliti. Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi dan numerasi siswa sekolah dasar, sedangkan yang akan peneliti teliti yakni pengaruh ini lebih berfokus pada Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi dan numerasi termasuk pada faktor motivasi dan gaya belajar siswa.

Kedua, Penelitian yang di lakukan oleh Siti Samsiyah dengan judul “Analisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi numerasi siswa di sekolah dasar” metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. (Samsiyah 2023) Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas topik yang serupa, yaitu pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Perbedaan penelitian sebelumnya lebih fokus pada bagaimana pembelajaran berdiferensiasi diterapkan di sekolah dasar, sedangkan penelitian ini fokus pada bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek literasi dan numerasi.

Ketiga Penelitian yang di lakukan oleh Vera Galuh Rosita dkk dengan judul “Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa” metode

penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. (Rosita, Rozaq, and Hadi, n.d.) Persamaan penelitian ini memiliki fokus yang sama, yaitu mengkaji pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi dan numerasi siswa. Kedua penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi (membaca dan menulis) serta numerasi (matematika) siswa di sekolah dasar. Perbedaan penelitian sebelumnya fokus pada menilai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Sedangkan penelitian ini lebih fokus mengukur pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam literasi dan numerasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. (Kuantitatif 2020) Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di MIS Nurul Ilmi Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari- Mei pada tahun ajaran 2025/2026. Bulan pertama digunakan untuk mengurus perizinan. Bulan kedua survey awal (pra riset) dan menentukan sampel. Bulan ketiga dan ke empat pembagian angket dan pengumpulan data. Bulan ke lima proses analisis data dan penyusunan hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah siswa-siswi di MIS Nurul Ilmi Kota Bima yang berjumlah 251 orang yang terdiri dari 123 orang perempuan dan 128 orang laki-laki. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang siswa.

Adapun instrumen penelitian yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. di antaranya; (1) observasi, (2) questioner, dan (3) dokumentasi. Dan teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini terdiri dari, pertama teknik Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kedua, teknik Angket (*questioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Ketiga, teknik Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen

tertulis, gambar, maupun elektronik.(Sugiyono 2017) Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisis data deskriptif statistik. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 16.00 *for windows*. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini akan digunakan tehnik analisis regresi linear sederhana dengan rumus $Y = a + bX$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang dipredisikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.(Sugiyono 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi numerasi siswa MIS Nurul Ilmi. Peneliti menggunakan metode angket yang berisi pernyataan kepada 24 orang siswa yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah pernyataan dan pertanyaan 15 item. Angket tersebut disusun dalam bentuk pilihan dengan 4 alternatif jawaban, dengan skor tertinggi dari :

- a. Alternatif jawaban SS : 5
- b. Alternatif jawaban S : 4
- c. Alternatif jawaban N : 3
- d. Alternatif jawaban TS : 2

Setelah data sudah terkumpul, peneliti melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan

untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t) uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Kedua uji simultan (uji F) yang bertujuan untuk menilai apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Ketiga uji koefisien determinasi (R^2), bertujuan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Keempat uji regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y. Setelah uji hipotesis selesai dilakukan maka peneliti akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 dapat dilihat bahwa pengaruh secara parsial (uji t) variabel independen yaitu program pembelajaran berdiferensiasi terhadap variabel dependen literasi numerasi, yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1, Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.698	12.959		4.221	<,001
	PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI	.231	.198	.242	1.170	.254

a. Dependent Variable: LITERASI NUMERASI

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.170 dan berdasarkan nilai t pada $df_2 = 1.734$ dengan kriteria H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka diperoleh kriteria bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.170 < 1.734$) maka H_0 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel program Pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi numerasi siswa dinilai secara parsial tidak signifikan.

Tabel 2, Nilai Distribusi T pada taraf signifikan 5 %

Df = (n-k)	$\alpha = 0,05$
16	1,746
17	1,740
18	1,734
19	1,729
20	1,725
21	1,721

Tabel 3, Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.793	1	49.793	1.369	.254 ^b
	Residual	800.165	22	36.371		
	Total	849.958	23			
a. Dependent Variable: LITERASI NUMERASI						
b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI						

Berdasarkan hasil pengujian F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1.369 dan berdasarkan nilai F_{tabel} yang dilihat dari nilai $df_1 = 1$, $df_2 = 17$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,451. Berdasarkan nilai F_{hitung} dibandingkan nilai F dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,524 < 4,451$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hal ini diartikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi numerasi siswa.

Tabel 4, Distribusi Nilai F Pada Taraf Signifikan 5%

$\alpha = 0,05$	Df1 = (k-1)		
Df2 = (n-k-1)	1	2	3
15	4,543	3,682	3,287
16	4,494	3,634	3,239
17	4,451	3,592	3,197
18	4,414	3,555	3,160
19	4,381	3,522	3,127
20	4,351	3,493	3,098

Adapun Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikitpun sumbangan pengaruh yang diberikan dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna

Tabel 5, Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summ				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 ^a	.059	.016	6.03085
a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI				

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,244. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh program pembelajaran berdiferensiasi terhadap literai numerasi siswa adalah sebesar 24,4 % sedangkan sisanya $e_i = 100-24,4\%$ adalah sebesar 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan perhitungan analisis linier sederhana dilakukan melalui statistic dengan program SPSS 16.0, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6, Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 ^a	.059	.016	6.03085
a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI				

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi nilai R Square menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai R Square yang diperoleh adalah 0,59 yang berarti bahwa kontribusi variabel pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi numerasi siswa adalah sebesar 5,9%.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.698	12.959		4.221	<,001
	PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI	.231	.198	.242	1.170	.254
a. Dependent Variable: LITERASI NUMERASI						

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk persamaan regresinya maka adalah sebagai berikut : Literasi numerasi = 54.698+ .231X+ ei.

SIMPULAN

Kesimpulan, berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa hasil pengujian uji t diperoleh nilai *t*hitung sebesar 1.170 dan berdasarkan nilai *t* pada $df_2 = 1,734$ dengan kriteria H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan nilai *hitung* dibandingkan dengan nilai *t*tabel maka diperoleh kriteria bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1.170 < 1,734) maka H_0 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi numerasi siswa dinilai secara parsial tidak signifikan. Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} dibandingkan nilai F_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,369 < 4,451$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hal ini diartikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi numerasi siswa.

Berdasarkan tabel 6, bahwa hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.242. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi numerasi siswa adalah sebesar 24,4 % sedangkan sisanya $e_i = 100 - 24,4\%$ adalah sebesar 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 54.698 + 0.231 + e_i$. Persamaan regresi tersebut dapat diartikan 1 konstanta sebesar 54.698 bahwa nilai konsisten variabel X (*pembelajaran berdiferensiasi*) sebesar 54.698 Nilai koefisien regresi variabel X (*pembelajaran berdiferensiasi*) sebesar 0.231. Menyatakan bahwa setiap peningkatan nilai variabel X (*pembelajaran berdiferensiasi*) sebesar 1, maka juga akan meningkat sebesar 0.231. Koefisien tersebut bernilai negative sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y adalah negatif.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi (X) terhadap literasi numerasi (Y) ditemukan nilai-nilai sebesar 23%.

DAFTAR RUJUKAN

- Adela Intan Rosiyani et al. 2024. “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar,.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (3): 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.271>.
- Fitriyana, Ida, Juhana Juhana, and Sri Dewi Nirmala. 2024. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 7 (1): 439–53.
- Gusteti, Meria Ultra, and Neviyarni Neviyarni. 2022. “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3 (3): 636–46. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>.
- Hariyadi, Slamet, Tomi Apra Santosa, and Bayu Purbha Sakti. 2023. “Effectiveness of STEM-Based Mind Mapping Learning Model to Improve Students’ Science Literacy in the Era of Revolution” 9 (10): 791–99. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.5125>.
- Hidayati, Vivi Rachmatul, Ida Ermiana, Linda Feni Haryati, Awal Nur Kholifatur Rosyidah, and Ashar Pajarungi Anar. 2023. “Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi.” *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (1): 148–54. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.344>.

- Ifrida, Farhana, Miftakhul Huda, Harun Joko Prayitno, Eko Purnomo, Fakultas Keguruan, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2023. "Pengembangan Dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar," 1–12. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. 2020. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung*.
- Maulidia, Feny Rahma, and Aulya Nanda Prafitasari. 2023. "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik." *ScienceEdu*, 55–63.
- Nazillah, H. I., & Fajar, A. 2023. "Nazillah, H. I., & Fajar, A. (2023). Peningkatan Budaya Literasi Dan Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Proyek Kreatif Pada Siswa Kelas V Di MI Al-Barokah Cihanjavar. 2." *Abdi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1). <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/abdiwidya/article/view/2223>.
- Neviyarni, Meria Ultra Gusteti and Neviyarni. 2022. "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka." *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3 (3): 36–46. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>.
- Rosita, Vera Galuh, Ramadhan Rifana Rozaq, and Deny Hadi. n.d. "JURNAL MURABBI Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa," 125–38.
- Rosiyani, Adela Intan, Aqilah Salamah, Chindy Ayu Lestari, Silva Anggraini, and Winsi Ab. 2024. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (3): 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.271>.
- Samsiyah, Siti. 2023. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10 (2): 1–6. <https://doi.org/10.20961/jpd.v10i2.69859>.
- Setiawan, Eko Aris, and Dwi Avita Nurhidayah. 2021. "Universitas Muhammadiyah Ponorogo." *Edupedia* 5 (2): 145–54.
- Siswanto, Hadi, and Akhmad Hanama. n.d. "The Influence of Pocket Money on the Desire to Learn Mathematics Among Elementary School Students" 3 (03): 164–75. <https://doi.org/10.56741/ijlree.v3i03.652>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Research & Development*. Bandung: Alfabeta.
- . 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.